

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Asuhan kebidanan komprehensif adalah asuhan yang diberikan secara berkesinambungan kepada ibu selama kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan KB. Yang bertujuan asuhan komprehensif adalah untuk menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) supaya kesehatan ibu dan bayi terus meningkat dengan cara memberikan asuhan kebidanan secara berkala mulai dari masa kehamilan, bersalin, nifas, bayi baru lahir dan KB (Zaitun Na'im & Endang Susilowati, 2023)

Asuhan ini dimulai saat kehamilan dengan memberikan pelayanan selama masa kehamilan yang sesuai standar pelayanan antenatal yang ditetapkan.

Asuhan pada persalinan dan bayi baru lahir dilakukan sesuai dengan asuhan persalinan normal. Asuhan masa nifas diberikan sesuai dengan kunjungan nifas. Asuhan pada neonatus diberikan dengan tujuan supaya bayi mendapatkan pelayanan yang tepat (Putri & Fadilah, 2023; Redowati & Susanti, 2023).

Kemudian WHO (2024) memaparkan bahwa AKB pada tahun 2022 berkisar antara 0,7 hingga 39,4 kematian per 1000 kelahiran hidup. Penyebab kematian neonatal karena kelahiran prematur, komplikasi kelahiran (asfiksia/trauma saat lahir), infeksi neonatal, dan kelainan kongenital.

Berdasarkan data Sensus Penduduk (2020) di Indonesia, AKI melahirkan mencapai 189 per 100.000 kelahiran hidup dan AKB mencapai 16,85 per 1.000 kelahiran hidup (Adriyani, Lubis and Sustiyani, 2025). Berdasarkan data Sensus Penduduk (2020) di Indonesia, angka kematian ibu (AKI) melahirkan mencapai 189 per 100.000 kelahiran hidup dan angka kematian bayi (AKB) mencapai 16,85 per 1.000 kelahiran hidup (Adriyani, Lubis and Sustiyani, 2025). Di Indonesia, jumlah kematian ibu terdapat 4.005 pada tahun 2022 dan meningkat menjadi 4.129 pada tahun 2023. Sementara, jumlah kematian bayi mencapai 20.882 pada tahun 2022 dan meningkat 29.945 pada tahun 2023.

Penyebab kematian ibu tertinggi disebabkan adanya hipertensi dalam kehamilan atau disebut preklamsia dan perdarahan. Kemudian, kasus kematian bayi tertinggi yakni bayi berat lahir rendah (BBLR) atau prematuritas dan asfiksia (Kusuma *et al.*, 2023).

Profil kesehatan Kalimantan Barat mencatat angka kematian ibu sebesar 142 per 100.000 kelahiran hidup. Pada tahun 2022, penyebab utama kematian maternal di provinsi ini didominasi oleh perdarahan (31%) dan gangguan hipertensi (23%). serta berbagai penyebab lainnya (Aulida *et al.*, 2023).

Berdasarkan Profil kesehatan Kota Pontianak Tahun 2023 mencatat bahwa Angka kematian ibu selama kurun waktu lima tahun (2019–2023) mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Penyebab kematian ibu yaitu karena Perdarahan (4 orang), Autoimun (1 orang), Hipertensi (1 orang) dan Lain-lain (4 orang) sedangkan Angka kematian bayi kembali meningkat sebesar 83 kasus (Dinkes Kota Pontianak, 2023).

Angka kematian ibu (AKI) di Indonesia masih sangat tinggi. AKI merupakan salah satu indikator kesehatan masyarakat. AKI menggambarkan jumlah wanita yang meninggal oleh suatu penyebab kematian terkait gangguan kehamilan atau penanganannya (tidak termasuk kecelakaan atau kasus insidental) selama kehamilan, melahirkan dan dalam masa 42 hari setelah melahirkan tanpa memperhitungkan lama kehamilan per 100.000 kelahiran hidup (Mala Rahma Rini & Puspa Ningsih, 2023). Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 25 Tahun 2014 tentang Upaya Kesehatan Anak menyatakan bahwa setiap anak berhak atas kelangsungan hidup, tumbuh dan berkembang serta berhak atas perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi. Hal ini menyebabkan perlu dilakukan upaya kesehatan anak secara terpadu, menyeluruh dan berkesinambungan. Salah satu tujuan adanya pengaturan upaya kesehatan anak adalah menjamin kelangsungan hidup anak yang diutamakan pada upaya menurunkan angka kematian bayi baru lahir, bayi dan anak balita. Data yang dilaporkan dari Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi menunjukkan bahwa jumlah kematian balita pada Tahun 2022 sebanyak 634 kematian balita, jumlah ini menurun dibandingkan Tahun 2021 yaitu sebanyak 653 kematian balita. Dari seluruh kematian balita yang ada, 72,1% terjadi pada masa neonatal (457 kematian), sedangkan untuk post neonatal sebesar 21,5% (136 kematian) dan anak balita sebesar 6,5% (41 kematian).

Upaya yang dilakukan untuk menurunkan AKI dan AKB disarankan pada petugas kesehatan diharapkan mampu mencegah terjadinya komplikasi obstetrik dan neonatal, melakukan pemantauan dan monitoring terhadap ibu

hamil secara ketat dengan melakukan Antenatal Care (ANC). Antenatal Care (ANC) dilakukan sebanyak 6 kali selama masa kehamilan, Standar pelayanan dibagi menjadi 6 kali kunjungan yang dapat dilakukan agar mengurangi resiko terjadinya kematian ibu dengan rutin melakukan pemeriksaan (ANC), (Herinawati et al., 2021). Program lainnya adanya keterlibatan institusi pendidikan dalam integrasi program pemerintah pada kegiatan pendidikan, yaitu program One Student One Client (OSOC) dimulai dari masa kehamilan hingga keluarga bencana (KB). kegiatan tersebut dapat dilakukan oleh setiap mahasiswi kebidanan yang mendampingi satu ibu hamil. Proses ini memungkinkan mahasiswi sebagai pendamping memberikan pelayanan yang promotif dan preventif secara menyeluruh (holistic care) dan mahasiswi kebidanan dapat juga memotivasi klien melalui hubungan berkelanjutan (ongoing partnership) dalam peningkatan pemahaman, dukungan, kepercayaan dan deteksi dini kesehatan ibu sehingga diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam penurunan AKI dan AKB (Yuni Santika et al., 2024).

Asuhan Kebidanan Komprehensif merupakan layanan kebidanan yang diberikan secara berkelanjutan kepada ibu selama masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan KB. Tujuan utama dari asuhan komprehensif ini adalah untuk menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) serta meningkatkan kesehatan ibu dan bayi. Hal ini dilakukan dengan memberikan asuhan kebidanan secara berkala dan berkelanjutan mulai dari masa kehamilan, bersalin, nifas, bayi baru lahir dan KB (Zaitun Na'im and Endang Susilowati, 2023).

Data statistik Indonesia menunjukkan pada tahun 2022 angka kematian bayi pada 16,9/1000 kelahiran hidup (Rosyidatuzzahro Anisykurlillah and Patriani Wilma Eunike Supit 2023).

Jumlah kasus kematian bayi di Kota Pontianak sebanyak 21 kasus, dan mengalami penurunan Indikator Angka Kematian Ibu (AKI) maupun Maternal Mortality Rate (MMR) menggambarkan besarnya akibat kematian ibu pada fase kehamilan, persalinan serta masa nifas diantara 100.000 kelahiran hidup dalam suatu daerah pada kurun waktu tertentu. Penyebab kematian ibu masih didominasi oleh 33,19% perdarahan, 32,16% Hipertensi dalam kehamilan 3,36% infeksi, 9,80% Hambatan sistem peredaran darah (jantung) 1,75% Hambatan metabolik serta 19,74% pemicu yang lain (Dinas Kesehatan Kota Pontianak, 2023).

Angka Kematian Ibu (AKI) ialah salah satu indikator untuk menatap keberhasilan kesehatan ibu. AKI merupakan rasio kematian ibu sepanjang masa kehamilan, persalinan serta nifas yang diakibatkan oleh kehamilan, persalinan, serta nifas maupun pengelolaannya namun bukan karna sebab-sebab lain semacam musibah ataupun incidental disetiap 100.000 kelahiran hidup (Fifi Musfirowati 2021).

Sebagai upaya penurunan AKI, pemerintah melalui kementerian kesehatan sejak tahun 1990 telah meluncurkan safe motherhood initiative, sebuah program yang memastikan semua wanita mendapatkan perawatan yang dibutuhkan sehingga selamat dan sehat selama kehamilan dan persalinannya.

Upaya tersebut dilanjutkan dengan program gerakan sayang ibu tahun 1996 oleh

presiden republik indonesia (Legawati 2019). Upaya percepatan penurunan AKI dapat dilakukan dengan menjamin agar setiap ibu mampu mengakses pelayanan kesehatan ibu yang berkualitas, seperti pelayanan kesehatan ibu hamil, pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan terlatih di fasilitas pelayanan kesehatan, perawatan pasca persalinan bagi ibu dan bayi, perawatan khusus dan rujukan jika terjadi komplikasi, serta pelayanan keluarga berencana (Legawati 2019).

Hasil pengkajian yang dilakukan pada Ny. N usia kehamilan 40 minggu hamil anak ke-1. Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik melakukan asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. N selama masa kehamilan hingga Imunisasi dengan pendekatan 7 langkah varney dan SOAP yang meliputi kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir untuk menyusun Laporan Tugas Akhir dengan judul “Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. N dan By. Ny. N Di PMB Titin Widyaningsih Kota Pontianak”.

Salah satu upaya preventif untuk mengurangi angka kesakitan dan angka kematian bayi adalah dengan pemberian ASI eksklusif. Organisasi kesehatan dunia WHO dan UNICEF telah merekomendasikan beberapa hal untuk peningkatan cakupan ASI eksklusif, yaitu memberikan kesempatan untuk inisiasi menyusu dini pada satu jam setelah kelahiran, menyusui secara eksklusif sejak lahir sampai usia 6 bulan, memberikan makanan pendamping ASI yang bergizi sejak bayi berusia 6 bulan, dan melanjutkan menyusui sampai anak berusia 2 tahun atau lebih (Beno et al., 2022)

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ إِحْسَانًا حَمَلَتْهُ أُمُّهُ كُرْهًا وَوَضَعَتْهُ كُرْهًا وَحَمْلُهُ وَفِصْلُهُ ثَلَاثُونَ شَهْرًا

Artinya: Kami perintahkan kepada manusia supaya berbuat baik kepada dua orang ibu bapaknya, ibunya mengandungnya dengan susah payah, dan melahirkannya dengan susah payah (pula). mengandungnya sampai menyapihnya adalah tiga puluh bulan. (QS. Al-Ahqaf/36:15).

Penulis memilih surah Al-Ahqaf (36:150) karena ayat ini menggambarkan Beratnya perjuangan seorang ibu saat mengandung, melahirkan, hingga menyusui yang merupakan inti dari proses kebidanan.

Hasil pengkajian yang dilakukan pada Ny.N usia kehamilan 40 minggu hamil anak ke-1. Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik melakukan asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. N selama masa kehamilan hingga Imunisasi dengan pendekatan 7 langkah varney dan SOAP yang meliputi kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir untuk menyusun Laporan Tugas

Akhir dengan judul “Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny.N di PMB Titin Widyaningsih”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana penerapan Asuhan Komprehensif Pada Ny.N Dan By. Ny.N Di PMB Titin Widyaningsih Kota Pontianak” ?

C. Tujuan Penelitian

a. Tujuan Umum

Pemberian perawatan secara komprehensif untuk ibu hamil, persalinan, nifas, bayi baru lahir dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan kepada Ny.N “Kehamilan normal di PMB Titin Widianingsih Kota Pontianak”

b. Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus dari asuhan kebidanan komprehensif adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui konsep dasar asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. N dan By. Ny. N.
- b. Untuk mengetahui data dasar subjektif dan objektif pada kasus Ny. N dan By. Ny. N.
- c. Untuk menegakkan analisa kasus pada Ny. N dan By. Ny. N
- d. Untuk mengetahui penatalaksanaan kasus pada Ny. N dan By. Ny. N.
- e. Untuk menganalisis perbedaan konsep dasar teori dengan kasus pada Ny. N dan By. Ny. N.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi institusi pendidikan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi institusi dalam memperkaya literatur perpustakaan serta meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan penelitian.

2. Bagi Subyek Penelitian

Dari hasil penelitian ini agar subyek penelitian maupun masyarakat bisa melakukan deteksi dini segera mungkin, jika ada kelainan sehingga memungkinkan untuk segera mendapatkan penanganan lebih lanjut.

3. Bagi Bidan/nakes

Dari hasil penelitian ini diharapkan dijadikan pengetahuan khususnya tentang kehamilan, persalinan normal, nifas, dan bayi baru lahir.

E. Ruang lingkup

1. Ruang lingkup Responden

Ruang lingkup responden pada Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. N dan By. Ny. N

2. Ruang lingkup Waktu

Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. N dan By. Ny. N dilakukan dari *inform consent* Pada tanggal 20 Juli 2024 sampai bayi berumur 1 Bulan

3. Ruang lingkup Tempat

Asuhan Kebidanan Komprehensif dilakukan dibeberapa tempat yaitu di PMB Titin Widianingsih dan dirumah pasien.

F. Keaslian Penelitian

No	Nama dan Tahun	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Adha fahriani 2023	Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. T dan By. Ny. T di Puskesmas Sungai durian kabupaten kubu raya	Penelitian ini menggunakan Desain penelitian observasioanal deskriptif dengan Pendekatan studi kasus	Asuhan kebidanan komprehensif Ny.T dengan persakinan normal yang diberikan sudah cukup tercapai dengan menajemen kebidanan 7 langkah varney
2	Vina Khoirul Ummah 2020	Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. M dan By. Ny. M di PMB Eqka Hartikasih	Penelitian ini menggunakan Desain penelitian observasioanal deskriptif dengan Pendekatan 7 langkah varney	Asuhan kebidanan komprehensif Ny. M dengan persalinan normal yang diberikan sudah cukup tercapai dengan manajemen kebidanan 7 langkah varney
3	Mardianita Aulia Icwanti 2020	Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. I dan By. Ny. I di PM B Elly Gustiarti	Penelitian ini menggunakan Desain penelitian observasional deskriptif dengan Pendekatan studi kasus	Asuhan kebidanan komprehensif Ny. I dengan persalinan normal yang diberikan sudah cukup dengan manajemen kebidanan 7 langkah varney

Sumber : Anastasia Ludi, 2019, Vina Khairul Ummah, 2020, Mardianita Aulia Ichwanti, 2020

Penelitian yang sudah dilakukan berkaitan dengan asuhan kebidanan komprehensif pada persalinan normal. Penelitian ini membahas tentang bagaimana asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. N dan bayi Ny. N diwilayah kota Pontianak tahun 2024.

Perbedaan penelitian diatas dengan penelitian yang saat ini dibuat oleh penelitian yaitu terletak pada tempat, subyek, waktu, dan tahun penelitian sedangkan kesamaannya dengan penelitian ini yaitu terletak pada metode yang diberikan dan hasil penelitiannya.

